

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
WONOSARI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Griya Gustian  
NIM. 11601241003

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
WONOSARI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:

Griya Gustian  
NIM 11601241003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari sebanyak 65 siswa dengan sampel sebanyak 48 siswa yang diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam tes dan pengukuran berupa Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari test Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo, Saryono dan Yudanto 2009). Analisis data menggunakan SPSS 24 dan norma penilaian keterampilan dasar bermain futsal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari adalah rendah dengan persentase sebesar 41,67%; (2) tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Wonosari adalah sedang dengan persentase sebesar 33,33%; (3) tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Wonosari adalah rendah dengan persentase sebesar 41,67%; (4) tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Wonosari adalah rendah dengan persentase sebesar 41,67%; dan (5) tingkat keterampilan futsal secara keseluruhan peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari adalah rendah dengan persentase sebesar 33,33%.

**Kata kunci:** *peserta ekstrakurikuler futsal, tingkat keterampilan futsal, dan bermain futsal*

**THE LEVELS OF BASIC SKILLS IN FUTSAL PLAYING AMONG  
PARTICIPANTS OF THE EXTRACURRICULAR FUTSAL AT PUBLIC JHSS  
IN WONOSARI DISTRICT, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

*Written by:*

Griya Gustian  
*Student ID Number 11601241003*

**ABSTRACT**

*This study aims to investigate the levels of basic skills in futsal playing among participants of the extracurricular futsal at public junior high schools (JHSs) in Wonosari district, Yogyakarta Special Region.*

*This was a quantitative descriptive study. The research population comprised students joining the extracurricular futsal at public JHSs in Wonosari District with a total of 65 students and the sample consisted of 48 students, selected by means of the purposive sampling technique. The research instrument was a measurement test, namely a Futsal Test by Faculty of Sport Science, Jogja quoted from a Test of Futsal Playing Skills (Agus Susworo, Saryono & Yudanto 2009). The data were analyzed using SPSS 24 and the norms for assessing basic skills in futsal playing.*

*The results of study show that: (1) the level of skills among extracurricular futsal participants at SMP Negeri 1 Wonosari is low by 41,67%; (2) the level of skills among extracurricular futsal participants at SMP Negeri 2 Wonosari is moderate by 33,33%; (3) the level of skills among extracurricular futsal participants at SMP Negeri 3 Wonosari is low by 41,67%; (4) the level of skills among extracurricular futsal participants at SMP Negeri 4 Wonosari is low by 41,67%; and (5) the level of futsal skills on the whole among extracurricular futsal participants at public JHSs in Wonosari District is low by 33,33%.*

**Keywords:** *extracurricular futsal participants, levels of futsal skills, and futsal playing*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Griya Gustian

NIM : 11601241003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Griya Gustian

NIM . 11601241003

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN WONOSARI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

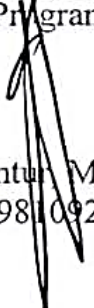
Disusun oleh:

Griya Gustian  
NIM 11601241003

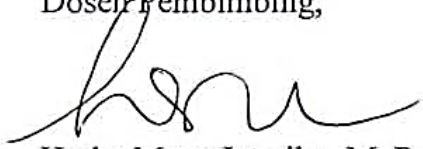
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Guntur M. Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Herka Maya Jatmika, M. Pd.  
NIP. 19820101 200501 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
WONOSARI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Griya Gustian  
NIM 11601241003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 22 November 2017



Nama/Jabatan

Herka Maya Jatmika, M. Pd.  
Ketua Penguji/Pembimbing

Yudanto, M. Pd.  
Sekretaris

AM. Bandi Utama, M. Pd.  
Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

26-2-2018

20-2-2018

21/2/2018

Yogyakarta, 27 Februari 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Wawan S. Suherman, Prof. Dr. M.Ed.**  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Kemajuan merupakan kata yang merdu. Tetapi perubahanlah penggeraknya dan perubahan mempunyai banyak musuh. (Robert F. Kennedy)

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Winston Churchill)

Kesalahan orang lain terletak pada mata kita, tetapi kesalahan kita sendiri terletak di punggung kita. (Ruchert)

Dunia adalah komedi bagi mereka yang memikirkannya, atau tragedi bagi mereka yang merasakannya. (Harace Walpole)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya tulis yang sederhana ini semoga layak penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Achmad C. A. dan Ibu Jumilah atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan dari mulai pembuatan pra proposal sampai dengan terselesaikannya TAS ini.
2. Kedua kakak, Ari Ganjar Prayogi dan Meylinda Wulandari atas motivasi dan dukungan yang diberikan sampai dengan terselesaikannya TAS ini.
3. Yolanda Tifany Afianti, Danang Driyartono, Risa Herdiana, dan teman-teman PJKR, khususnya PJKR-A 2011 atas bantuan yang diberikan dari mulai pembuatan pra proposal sampai dengan terselesaikannya TAS ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Herka Maya Jatmika, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji dalam Ujian TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. AM. Bandi Utama, M. Pd. selaku Penguji Utama dan Yudanto, M. Pd. selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Agus Suryono, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Wonosari, Purwanto, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Wonosari, Mulyadi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Wonosari, Mardjono, S.Pd., M.M. selaku Kepala SMP Negeri 4 Wonosari yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, ..... 2018  
Penulis,

Griya Gustian  
NIM 11601241003

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskriptif Teori .....	7
1. Hakikat Keterampilan .....	7
2. Hakikat Permainan Futsal .....	9
3. Keterampilan Dasar Bermain Futsal .....	11
4. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Instrumen dan Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	29

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	39
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	44
B. Implikasi Penelitian .....	44
C. Keterbatasan Penelitian .....	45
D. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rangkuman Hasil perhitungan Validitas, Reliabilitas dan Objektivitas .....	25
Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan Dasar Bermain Futsal .....	28
Tabel 3. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta .....	29
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari .....	30
Tabel 5. Norma Penilaian Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari .....	30
Tabel 6. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari .....	31
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari .....	32
Tabel 8. Norma Penilaian Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari ...	32
Tabel 9. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari .....	33
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari .....	34
Tabel 11. Norma Penilaian Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 2 Wonosari ...	34
Tabel 12. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari .....	35

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari .....	36
Tabel 14. Norma Penilaian Hasil Tes Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Wonosari ...	36
Tabel 15. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari .....	37
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari .....	38
Tabel 17. Norma Penilaian Hasil Tes Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Wonosari ...	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tingkat Keterampilan .....	11
Gambar 2. Teknik Dasar Mengumpan ( <i>Passing</i> ) .....	13
Gambar 3. Teknik Dasar Menggiring Bola ( <i>Dribbling</i> ).....	14
Gambar 4. Teknik Menendang Menggunakan Punggung Kaki .....	15
Gambar 5. Teknik Menendang Menggunakan Ujung Kaki.....	16
Gambar 6. Lapangan Tes Futsal .....	26
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari .....	31
Gambar 8. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari .....	33
Gambar 9. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari .....	35
Gambar 10. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari .....	37
Gambar 11. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan .....	50
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	51
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu .....	52
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 1 Wonosari .....	53
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 2 Wonosari .....	54
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 3 Wonosari .....	55
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 4 Wonosari .....	56
Lampiran 8. Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 9. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari yang Diolah .....	59
Lampiran 10. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari yang Diolah	60
Lampiran 11. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari yang Diolah	61
Lampiran 12. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari yang Diolah	62
Lampiran 13. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari yang Diolah	63
Lampiran 14. Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar	



	Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari .....	64
Lampran 15.	Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari .....	65
Lampran 16.	Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari .....	66
Lampran 17.	Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari .....	67
Lampran 18.	Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari .....	68
Lampran 19.	Foto Pengambilan Data di SMP Negeri 1 Wonosari .....	69
Lampran 20.	Foto Pengambilan Data di SMP Negeri 2 Wonosari .....	72
Lampran 21.	Foto Pengambilan Data di SMP Negeri 3 Wonosari .....	75
Lampran 22.	Foto Pengambilan Data di SMP Negeri 4 Wonosari .....	78

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

“Sasaran dari latihan teknik adalah untuk meningkatkan dan menyempurnakan teknik agar menjadi benar, ...juga merupakan landasan dasar menuju prestasi yang lebih tinggi”, Sukadiyanto (2010: 14). Penjelasan tersebut menjadi dasar bahwa selain latihan fisik dan taktik, latihan teknik pun perlu dikuasai sehingga akan berdampak kepada pencapaian prestasi yang optimal, begitupun dalam olahraga futsal. Olahraga futsal memerlukan latihan teknik yang merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan keterampilan setiap atlet dalam bermain, hal ini sependapat dengan pendapat Jaya (2008: 62) yang menjelaskan bahwa “untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill*/teknik dasar yang baik ... Pemain harus merasakan bahwa bola merupakan bagian dari dirinya”.

Perkembangan olahraga futsal di sekolah-sekolah merupakan cikal bakal lahirnya pemain-pemain muda potensial yang diharapkan bisa berprestasi sampai kepada level nasional. Hal ini bukan tidak mungkin, asalkan proses pembinaan dan latihannya dilaksanakan secara sistematis, terencana dan berkesinambungan. Proses pembinaan dan latihan futsal dapat dimulai dari tingkat SMP melalui ekstrakurikuler futsal, hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari. Ekstrakurikuler futsal di SMP se-Kecamatan Wonosari rata-rata mendapatkan waktu latihan seminggu dua kali, dan dilatih oleh pelatih futsal dari eksternal didampingi oleh guru olahraga.

Latihan yang sistematis dan terencana akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain futsal, termasuk juga keterampilan teknik dasar bermain futsal. Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari perlu diadakan tes keterampilan futsal. Sebelum melakukan tes, penulis terlebih dahulu melakukan observasi ke seluruh SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari. Observasi dilakukan dari tanggal Februari sampai dengan Maret tahun 2017.

Observasi pada saat latihan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yaitu pada tanggal 22 Februari dan 25 Februari 2017, penulis melihat 5-6 siswa yang melakukan teknik dasar *passing* melenceng dari sasaran, atau teknik dasar *shooting* yang masih melenceng dari gawang. Keseluruhan jumlah peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Wonosari adalah sebanyak 19 siswa. Berdasarkan laporan kehadiran siswa dari guru olahraga dan pelatih futsal di SMP Negeri 1 Wonosari, jumlah siswa yang aktif atau rutin mengikuti latihan untuk mendapatkan tempat di tim inti adalah sebanyak 12 orang.

Hasil observasi selama penulis melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Wonosari diantaranya adalah porsi latihan teknik lebih sedikit dibandingkan dengan latihan taktik dan strategi. Hal ini penulis ketahui selama penulis melakukan observasi, dari 120 menit waktu latihan, latihan teknik hanya 10-15 menit.

Selanjutnya, hasil observasi penulis pada saat latihan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Wonosari yaitu pada tanggal 28 Februari 2017 dan 2 Maret 2017 penulis menemukan 3-4 siswa yang sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar dalam melakukan teknik dasar futsal. Ketika siswa melakukan *dribbling zig-zag*, banyak siswa yang terlihat sulit untuk melakukan hal tersebut, sehingga banyak

siswa yang kehilangan bola pada saat melakukan *dribbling zigzag*. Pada saat melakukan shooting, siswa rata-rata menggunakan ujung kaki, ketika menggunakan punggung kaki rata-rata siswa merasa tidak mampu menendang secara keras lain halnya ketika menendang menggunakan ujung kaki. Padahal untuk dapat berprestasi dalam olahraga futsal, pemain dituntut untuk mampu menguasai setiap gerakan teknik dasar, dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks.

Observasi berikutnya adalah di SMP Negeri 3 Wonosari yaitu pada tanggal 6 Maret dan 9 Maret 2017. Penulis menemukan ada 4-5 siswa yang masih belum bisa melakukan teknik dasar *dribbling*, *stop ball*, dan *passing*. Padahal teknik dasar tersebut merupakan teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain futsal. Salah satu contohnya adalah ketika melakukan kombinasi teknik dasar *dribbling*, *passing* dan *stop ball* beberapa siswa masih kesulitan, sehingga bola sering lepas dari penguasaan, bahkan ketika melakukan *passing*, arah datangnya bola tidak tepat. Selain itu ketika melakukan *stop ball* dengan telapak kaki, beberapa siswa masih sering kehilangan bola, sehingga bola tidak dapat dikontrol. Siswa yang lain menurut penulis sudah mampu melakukan gerakan teknik dasar tersebut.

Observasi terakhir adalah pada SMP Negeri 4 Wonosari yaitu pada tanggal 8 Maret dan 11 Maret 2017. Hasil observasi tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah sebelumnya, penguasaan keterampilan teknik dasar bermain futsal menjadi permasalahan yang mendasar. Penulis masih menemukan 5-6 siswa yang pada saat melakukan *passing* tidak tepat sasaran, kehilangan bola saat melakukan *dribbling*, dan *shooting* yang tidak terarah. Contohnya adalah ketika kombinasi *dribbling* dan *passing*, siswa melakukan *dribbling* setengah lapang kemudian *passing* kepada temannya. Pada saat melakukan *dribbling* masih terdapat beberapa siswa yang

kesulitan melakukan *dribbling*, sehingga bola lepas dari penguasaan dan ketika melakukan *passing* pun siswa tersebut terlihat asal melakukan, sehingga arah bola *passing* tidak tepat kepada temannya.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi dari keempat sekolah tersebut diatas, permasalahan yang paling mendasar adalah mengenai keterampilan teknik dasar bermain futsal yaitu teknik *dribbling*, teknik *passing* dan teknik *shooting*. Hal ini dikarenakan waktu yang diberikan untuk latihan teknik sangat sedikit, bahkan berdasarkan keterangan pelatih dalam beberapa kesempatan kegiatan ekstrakurikuler sering libur baik karena situasi yang tidak mendukung, seperti konstruksi sekolah atau *event* tertentu, maupun tanggal merah. Setiap sekolah lebih menekankan kepada latihan taktik dan strategi permainan, dan tidak adanya penjelasan dari pelatih mengenai pentingnya menguasai keterampilan teknik dasar bermain futsal. Padahal untuk bisa bermain futsal dan menjalankan taktik dan strategi dari pelatih, setiap pemain harus terlebih dahulu menguasai keterampilan teknik dasar bermain futsal, sehingga akan meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta maka diperlukan tes dan pengukuran. Melalui tes ini diharapkan akan dapat mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tim-tim futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari lebih menitikberatkan kepada taktik dan strategi permainan namun mengabaikan keterampilan dasar bermain futsal.
2. Porsi latihan teknik lebih sedikit daripada latihan taktik dan strategi.
3. Pelatih tidak menjelaskan pada siswa pentingnya menguasai latihan teknik dasar bermain futsal.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang akan dikaji lebih fokus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah dapat digunakan secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara teoritis

Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah mengenai tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan pembelajaran dan pelatihan khususnya olahraga futsal.

2. Secara praktis

Bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal, sehingga dengan pengetahuannya tersebut diharapkan pemain akan lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilannya dalam bermain futsal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskriptif Teori**

##### **1. Hakikat Keterampilan**

###### **a. Pengertian Keterampilan**

Keterampilan manusia melakukan berbagai tugas gerak tidak terlepas dari kemampuan manusia bergerak, dari tugas gerak yang mudah, kemudian terus menerus dilakukan secara berulang-ulang hingga akhirnya bisa melakukan keterampilan gerak yang kompleks. Keterampilan gerak yang baik bisa diperoleh dari latihan yang terus menerus dari pola gerak yang mudah atau dasar sampai akhirnya kepada keterampilan tinggi. Dalam keterampilan terdapat suatu keharusan bahwa pelaksanaan tugas atau pemenuhan tujuan akhir tersebut dilaksanakan dengan kepastian yang maksimum, terlepas dari unsur kebetulan. Jika seseorang harus melakukan suatu keterampilan secara berulang-ulang, maka hasil dari setiap ulangan itu relatif harus tetap, meskipun di bawah kondisi yang bervariasi maupun yang tidak terduga (Singer, dalam Mahendra 2007: 7).

Sukadiyanto (2010: 7) menjelaskan bahwa “keterampilan merupakan satu bentuk kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas yang diperoleh melalui proses latihan dengan menggunakan peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya”. Hal ini berarti selama melakukan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan harus diawasi dan mendapat arahan dari pelatih, oleh karenanya setiap pelatih harus menyusun dan merancang program latihan yang



sistematis sehingga dapat mempermudah atlet untuk penyempurnaan gerak keterampilannya.

Pada dasarnya suatu keterampilan akan diperoleh melalui pembelajaran atau latihan dengan persyaratan tertentu, salah satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Dengan demikian keterampilan menunjukkan pada kualitas tertentu dari suatu gerak. Oleh karena itu keterampilan merupakan tuntutan untuk suatu keberhasilan dalam melaksanakan tugas, sehingga tidak salah jika konsistensi performance pemain futsal bisa dijadikan salah satu faktor keberhasilan timnya untuk menang dan mencapai prestasi tinggi. Hal ini karena keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien (Singer dalam Ma'mun & Saputra, 2000: 53).

Berdasarkan penjelasan dan pendapat mengenai pengertian tingkat keterampilan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan adalah pelaksanaan suatu gerak yang efektif dan efisien tanpa mengorbankan hasil akhir atau kualitas yang sesuai dengan harapan.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan**

Keterampilan seseorang bisa dilihat dari kemampuannya melakukan dan menyelesaikan setiap tugas gerak dengan tingkat keberhasilan tertentu. Pada dasarnya aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari pun bisa dikategorikan melibatkan keterampilan. Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan bisa dihasilkan atau diperoleh, serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan tersebut.

Oleh karena itu pencapaian suatu keterampilan tidak lepas dari faktor-faktor pendukung, dan secara garis besar faktor pendukung tersebut dibagi kedalam tiga faktor, yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, (3) faktor situasional (lingkungan). Faktor proses belajar mengajar yang harus diperhatikan adalah bagaimana proses yang harus diciptakan dalam proses belajar dapat diyakini kebenarannya serta manfaatnya. Faktor pribadi setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda baik fisik, mental maupun kemampuannya. Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap keterampilan diantaranya alamiah sosial dan budaya (Ma'mun & Saputra, 2000: 60-71).

## **2. Hakikat Permainan Futsal**

Futsal adalah olahraga permainan beregu yang dengan cepat populer di masyarakat Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya lapangan futsal yang ada dan kejuaraan yang diselenggarakan, baik itu tingkat umum, club, maupun tingkat pelajar. Futsal diciptakan di Motevideo Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos ketika Piala Dunia di gelar di Uruguay. Dalam bahasa Portugis permainan tersebut dikenal dengan nama *futebol de salao* dan dalam bahasa Spanyol lebih dikenal dengan nama *futbol sala*. Keduanya memiliki arti nama yang sama yaitu sepakbola ruangan yang lebih dikenal dengan singkatan dari kedua bahasa tersebut yaitu Futsal (Jaya, 2008: 1).

“Futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan”, Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009: 146). Oleh karena itu futsal sangat mirip dengan sepakbola, sama-sama menggunakan lapangan, meskipun boleh di dalam ruangan, beberapa pemain saling bekerja sama untuk memasukkan

bola ke gawang yang dijaga kiper lawan, ukuran bola yang lebih kecil dan sedikit berat, gawang juga lebih kecil, namun bila dicermati ada beberapa perbedaan prinsip yang harus dipahami oleh pemain futsal (Murhananto, 2008: 1).

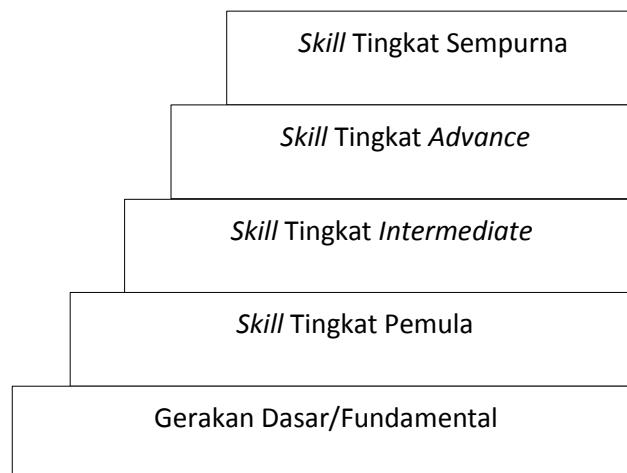
Olahraga futsal dijelaskan lebih rinci lagi oleh Lhaksana (2011: 7-13) bahwa futsal merupakan permainan sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan dengan jumlah pemain setiap tim adalah 5 orang dan maksimal 7 orang pemain cadangan. Futsal menggunakan ukuran lapangan dan bola relatif lebih kecil dibandingkan sepakbola, yaitu dengan ukuran lapangan panjang 25-42 meter x lebar 15-25 meter dan ukuran bola yang digunakan adalah ukuran bola sepak nomer 4. Adapun waktu permainan dalam permainan futsal adalah 2 x 20 menit dengan lama istirahat 10 menit.

Oleh karena itu futsal yang merupakan hasil modifikasi dari sepakbola menuntut setiap pemain untuk terus bergerak dinamis, membuka ruang, menciptakan peluang melalui kerjasama tim dengan variasi operan. Sehingga permainan invasi beregu ini mensyaratkan kecepatan bergerak dari setiap pemain dengan tujuan mendapatkan peluang untuk menggiring bola, kapan dan kemana harus mengumpan bola (Scheunemann, 2014: 61). Hal ini senada dengan pendapat Jaya (200: 72) yang menjelaskan bahwa futsal tidak jauh berbeda dengan sepakbola, membutuhkan fisik, mental, teknik dan taktik. Selain itu, permainan futsal sangat didominasi dengan permainan dari kaki ke kaki, sehingga umpan-umpan yang dilakukan pada saat bertahan ataupun menyerang adalah umpan-umpan pendek. Hal tersebut tentu akan berdampak kepada mobilitas pemain yang harus selalu bergerak mencari ruang kosong dan melepaskan diri dari penjagaan lawan. Oleh Karena itu, skill dan

kekompakan tim dalam mengolah bola/penguasaan bola, mengumpan bola, menjaga pertahanan dan melakukan penyerangan ke pertahanan lawan sangat diperlukan.

### 3. Keterampilan Dasar Bermain Futsal

Beranjak dari penjelasan mengenai hakikat keterampilan dan hakikat permainan futsal, maka secara otomatis akan berdampak kepada keterampilan dasar bermain futsal. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang baik hanya akan dicapai melalui latihan yang sistematis dan *continue*. Hal ini mengacu kepada tahapan latihan, Mahendra (2007: 43-44) menjelaskan bahwa untuk mencapai keterampilan yang sempurna maka latihan-latihan perlu dilakukan secara bertahap dimulai dari gerakan dasar. Tahapan keterampilan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Tingkat Keterampilan  
(Sumber: Mahendra. 2007: 43-44)

Oleh karena itu, setiap pelatih harus memperhatikan keterampilan dasar/fundamental dari setiap gerakan yang terdapat dalam permainan futsal. Adapun keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal tidak jauh berbeda dengan pemain sepakbola. Dilihat dari segi teknik dasar futsal hampir sama dengan

sepakbola, Lhaksana (2011: 29) menjelaskan bahwa, “teknik dasar bermain futsal terbagi menjadi berbagai macam seperti, *passing* (mengumpan), *control* (menahan bola), *chipping* (mengumpan lambung), *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menembak bola)”.

Fokus pembahasan pada penelitian ini meliputi a) Teknik dasar *passing*, b) Teknik dasar *dribbling*, dan c) Teknik dasar *shooting*. Ketiga teknik dasar tersebut merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal sehingga nantinya akan meningkatkan keterampilan dalam bermain futsal. Adapun penjelasan mengenai ketiga teknik dasar tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)**

*Passing* merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk diperhatikan dan kemudian dilatih secara terus menerus. Hal ini didasari bahwa perpindahan bola akan lebih cepat dengan *passing* ketimbang *dribbling*, dan tentu saja karakteristik permainan futsal dengan lapangan yang kecil akan menuntut pemain untuk terus bergerak mencari ruang kosong dan siap untuk menerima *passing* sehingga “*passing* merupakan teknik dasar yang paling banyak dilakukan sepanjang permainan, dibandingkan dengan teknik dasar yang lain”, Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009: 149).

Untuk menguasai keterampilan *passing* diperlukan penguasaan gerak yang baik, dimulai dari posisi awalan, perkenaan bola ketika menendang, dan sikap lanjutan (*follow through*). Adapun cara melakukan *passing* menurut Lhaksana (2011: 30) adalah 1) menempatkan kaki tumpu di samping bola, 2) melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam tanpa merubah posisi kaki tumpuan, 3) fokuskan *power* pada kaki yang digunakan untuk *passing* dengan sedikit menekuk lutut kaki

tumpuan, 4) perkenaan kaki bagian dalam saat *passing* tepat pada bagian tengah bola agar bola melaju datar dan tidak melambung, 5) dilanjutkan dengan gerakan lanjutan (*follow through*) yaitu dengan tidak menahan ayunan kaki.



Gambar 2. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)  
(Sumber: Lhaksana. 2011: 30)

#### b. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

*Dribbling* adalah salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, dengan *dribbling* kita bisa menyasikan aksi setiap pemain dilapangan memainkan dan mengolah si kulit bundar. Meliuk liuk dilapangan dengan melewati beebraapa musuh sekaligus. *Dribbling* pun bisa dijadikan sebagai salah satu cara untuk merusak konsentrasi pertahanan musuh dan menciptakan ruang bagi teman. Seperti yang dijelaskan oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009: 150) bahwa: “Tujuan *dribbling* adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola keruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk menciptakan gol ke gawang lawan”. Sedangkan Lhaksana (2011: 33) berpendapat bahwa “*dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan *dribbling*, setiap pemain dapat melakukan suatu usaha untuk merusak konsentrasi pertahanan lawan, membuka ruang kosong bagi temannya, melepaskan kawalan dari musuh sebelum akhirnya melepaskan tendangan ke gawang lawan untuk menciptakan peluang terjadinya *goal*. Adapun teknik *dribbling* adalah 1) menjaga keseimbangan badan dan selalu menjaga jarak dengan lawan saat menguasai bola, 2) fokus pandangan adalah pada posisi lawan dan pada saat perkenaan kaki dengan bola, 3) perkenaan kaki atau bagian kaki untuk menggiring bola dapat menggunakan telapak kaki atau kaki bagian luar (Lhaksana, 2011: 33).



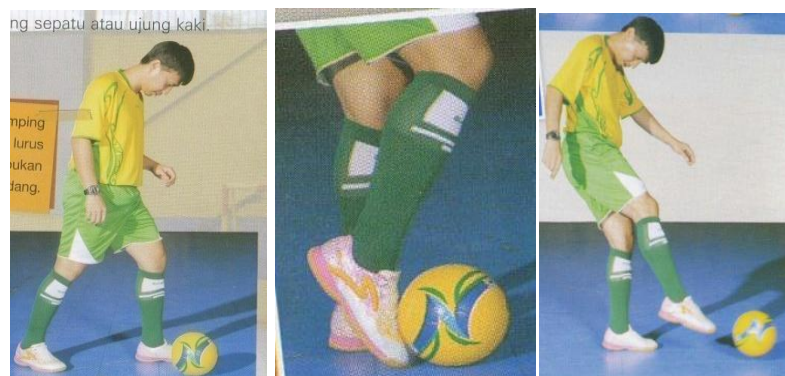
Gambar 3. Teknik Dasar Menggiring Bola (*dribbling*)  
(Sumber: Lhaksana. 2011: 33)

### c. Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

*Shooting* selalu identik dan dikaitkan dengan hal penyelesaian akhir dari suatu skema permainan. *Shooting* tidak hanya mengandalkan *power* saja, akan tetapi teknik dan penguasaan gerakanya harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Sehingga ketika melakukan gerakan *shooting*, pemain tidak selalu dituntut harus keras, akan tetapi yang harus diperhatikan adalah akurasi tembakannya. Hal ini dijelaskan oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto, 2009: 150 bahwa *shooting* merupakan tendangan

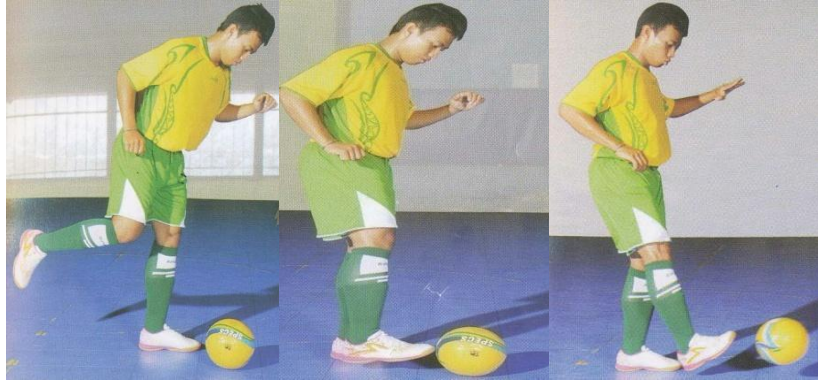
ke gawang yang bertujuan untuk mencetak angka atau gol. Ciri khas *shooting* ditentukan oleh bola yang dilesatkan sangat cepat dan keras sehingga penjaga gawang kesulitan dalam mengantisipasi bola. Namun, *shooting* yang baik harus memiliki kekuatan dan akurasi tembakan yang baik. Sedangkan Lhaksana (2011: 34) menjelaskan lebih singkat, bahwa “*shooting* merupakan cara untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan”.

Oleh karena itu selain keterampilan dasar *passing* dan *dribbling*, maka *shooting* pun harus dilatih secara terus menerus dengan tingkat kesulitan yang terus bertambah apalagi ketika atlet sudah mempunyai *feelling shoot*, maka latihan *shooting* akan lebih memotivasi atlet untuk bisa berlatih mencetak *goal*. Adapun penjelasan mengenai teknik *shooting* dalam permainan futsal menurut Lhaksana (2011: 34-35) adalah (a). menempatkan kaki tumpu di samping bola dengan telapak kaki lurus menghadap ke arah gawang, (b). *Shooting* dapat menggunakan punggung kaki atau ujung kaki dan fokus pandangan ketika akan menendang bola adalah pada bagian tengah bola, dan (c). fokuskan *power* pada kaki yang digunakan untuk *shooting* dengan sedikit menekuk lutut kaki tumpuan, dan dilanjutkan dengan gerakan lanjutan (*follow through*) yaitu dengan tidak menahan ayunan kaki



Gambar 4. Teknik Menendang Menggunakan Punggung Kaki  
(Sumber: Lhaksana. 2011: 34)





Gambar 5. Teknik Menendang Bola Menggunakan Ujung Kaki  
(Sumber: Lhaksana. 2011: 35)

Selain ketiga teknik dasar bermain futsal di atas, Lhaksana (2011: 36-37) juga mengemukakan bahwa ada dua teknik lain yang menjadi dasar dalam permainan futsal, yaitu teknik *chipping* dan teknik *controlling*. Teknik *chipping* atau umpan melambung sering digunakan untuk mengumpan bola pada rekan satu tim yang berada di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Sedangkan teknik *controlling* atau kemampuan menahan bola merupakan kemampuan pemain saat saat menerima dan berusaha menguasai bola saat pemain tersebut akan melakukan gerakan lanjutan (Marhaendro, Saryono, & Yudianto. 2009: 150).

#### **4. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler**

##### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang dilaksanakan diluar jam efektif pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum dijelaskan bahwa:

kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari

kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi diatas, maka kegiatan di sekolah atau di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pendapat dan penjelasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran efektif yang memiliki tujuan sebagai pengembangan bakat, minat, dan kemampuan siswa di berbagai bidang. Maka kegiatan ekstrakurikuler ini tidak terbatas hanya pada bidang akademis saja, akan tetapi juga menyangkut minat dan bakat siswa di bidang olahraga, seni, organisasi, dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya bimbingan dari guru, pembimbing atau pelatih ekstrakurikuler maka diharapkan akan memberikan dampak positif bagi perkembangan prestasi siswa.

#### **b. Ekstrakurikuler di SMP**

Sesuai dengan penjelasan definisi dan hakikat ekstrakurikuler, yaitu untuk mendukung pencapaian prestasi siswa di segala bidang akademis maupun non akademis maka di setiap sekolah tingkat SMP baik itu negeri atau pun swasta dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tentu dapat dijadikan sebagai suatu bentuk kegiatan positif yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai bentuk dukungan sekolah terhadap pengembangan prestasi siswa-siswanya di berbagai bidang.

Adapun kegiatan-kegiatan yang umumnya diselenggarakan pada kegiatan ekstrakurikuler tingkat SMP adalah: (1) ekstrakurikuler olahraga, (2) ekstrakurikuler kesenian, (3) ekstrakurikuler keagamaan, dan (4) ekstrakurikuler kepemimpinan/organisasi. Setiap siswa berhak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

leih dari satu asalkan waktunya tidak bentrok satu dengan yang lainnya. Hal ini tentu dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa untuk mengembangkan minat dan kemampuannya di bidang lain non akademis. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 lampiran III bahwa:

tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah: (a) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor peserta didik. (b) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya

Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan kepribadian siswa.

### **c. Profil Ekstrakurikuler di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari**

#### **1). Profil Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Wonosari**

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dilaksanakan di luar jam pelajaran dan telah menjadi bagian dari program sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini diikuti oleh 12 siswa yang aktif berlatih dari total 19 siswa peserta yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu, pada hari Rabu dan Sabtu. Kegiatan berlangsung mulai jam 15.30-17.00 WIB di lapangan futsal SMP Negeri 1 Wonosari. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana berupa lapangan futsal, gawang, bola dan pelatih eksternal sebagai bentuk dukungan dari sekolah dalam pembinaan ekstrakurikuler futsal.

#### **2). Profil Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Wonosari**

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Wonosari dilaksanakan di luar jam pelajaran dan telah menjadi bagian dari program sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini diikuti oleh 14 siswa yang aktif berlatih dari total 20 siswa

peserta yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu, pada hari Selasa dan Kamis. Kegiatan berlangsung mulai jam 15.30-17.00 WIB di lapangan futsal SMP Negeri 2 Wonosari. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana berupa lapangan futsal, gawang, bola dan pelatih eksternal sebagai bentuk dukungan dari sekolah dalam pembinaan ekstrakurikuler futsal.

### **3). Profil Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Wonosari**

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Wonosari dilaksanakan di luar jam pelajaran dan telah menjadi bagian dari program sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini diikuti oleh 10 siswa yang aktif berlatih dari total 14 siswa peserta yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu, pada hari Senin dan Kamis. Kegiatan berlangsung mulai jam 15.30-17.00 WIB di lapangan futsal SMP Negeri 3 Wonosari. Pihak sekolah tidak sepenuhnya menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal seperti tidak adanya pelatih dari eksternal sekolah dan tidak adanya gawang futsal.

### **4). Profil Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Wonosari**

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Wonosari dilaksanakan di luar jam pelajaran dan telah menjadi bagian dari program sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini diikuti oleh 8 siswa yang aktif berlatih dari total 12 siswa peserta yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu, pada hari Rabu dan Sabtu. Kegiatan berlangsung mulai jam 15.30-17.00 WIB di lapangan yang berada di depan sekolah SMP Negeri 4 Wonosari. Pihak sekolah tidak sepenuhnya menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal, seperti tidak adanya lapangan futsal di dalam sekolah, dan hanya memiliki 1 bola futsal yang dapat digunakan untuk latihan ekstrakurikuler futsal.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Riyadi (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Kemampuan Dasar Bermain Futsal yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatianom Klaten”. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Jatianom Klaten yang berjumlah 63 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain futsal dari Agus Susworo, Saryono, dan Yudanto (2009). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui rata-rata sebesar 42,63 masuk kategori cukup, dengan rincian sebagai berikut. Sebanyak 4 orang (6,35%) dinyatakan baik sekali, 18 orang (28,57%) dinyatakan baik, 20 orang (31,75%) dinyatakan cukup, 16 orang (25,40%) dinyatakan kurang, dan 5 orang (7,94%) dinyatakan kurang sekali.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Dwi Sumantoro Pamungkas (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Dan SMK Yayasan PIRI Daerah Istimewa Yogyakarta”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 19 siswa SMA PIRI, 15 orang siswa SMK PIRI Yogyakarta dan 18 orang siswa SMK PIRI Sleman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain futsal dari Agus Susworo, Saryono, dan Yudanto (2009). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA dan SMK

PIRI Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu pemain yang masuk kategori baik sekali 0 pemain atau sebesar (0%), kategori baik 15 pemain atau sebesar (28,8%), kategori cukup 26 pemain atau sebesar (50,0%), kategori kurang 5 pemain atau sebesar (9,6%), kategori kurang sekali 6 pemain atau sebesar (11,5%).

### **C. Kerangka Pikir**

Penelitian ini didasari oleh deskripsi latar belakang masalah dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis. Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, timbul permasalahan yang dapat dijadikan bahan penelitian atau kerangka pikir dalam penelitian ini. Permasalahan yang timbul berupa program latihan yang tidak sesuai, intensitas latihan yang masih kurang, dan penguasaan teknik dasar bermain futsal yang kurang diperhatikan sehingga merujuk pada asumsi bahwa keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari masih kurang baik. Padahal keterampilan dasar bermain futsal yang baik didukung program latihan yang benar dan intensitas latihan yang cukup merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan memenangkan pertandingan.

Dari deskripsi teori diatas, maka timbul suatu pemikiran tentang pentingnya menguasai keterampilan atau teknik bermain futsal, karena olahraga permainan beregu seperti futsal memerlukan kerjasama yang akan terbentuk dengan baik melalui penguasaan keterampilan teknik yang baik pula. Penguasaan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal adalah *passing* (mengoper bola), *dribbling* (menggiring bola), *chipping* (melambungkan bola), *controlling* (menghentikan atau mengontrol bola) dan *shooting* (menembak bola). Sehingga dengan penguasaan keterampilan bermain futsal yang baik, maka diharapkan akan

membantu tim untuk bisa meraih kemenangan baik dalam pertandingan latihan maupun kejuaraan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016. Harapan dari penelitian ini adalah setiap pemain dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan bermain futsal untuk meningkatkan kualitas permainannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan dasar bermain futsal yang disusun oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009). Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah umum dalam metode deskriptif meliputi (a) merumuskan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diselidiki, (b) menentukan tujuan penelitian, (c) menentukan batasan masalah, (d) mengkaji teori, (e) kerangka pikir, (f) pengumpulan data dan teknik yang digunakan, (g) menganalisis data, dan (h) memaparkan hasil analisis data (Nazir, 2014: 50-51).

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu "*Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta*", maka variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta yang akan diukur menggunakan tes keterampilan dasar bermain futsal yang disusun oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009) yang meliputi rangkaian gerak *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Skor pada tes ini ditentukan dengan kecepatan waktu peserta penelitian menyelesaikan tes yang diukur dalam satuan detik (*second*).



## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari sebanyak 65 siswa.

### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bersyarat. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang ciri dan karakteristiknya sudah diketahui terlebih dahulu berdasarkan ciri atau sifat populasi. Kriteria subjek penelitian ini adalah siswa yang terdaftar aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari sebanyak berdasarkan laporan kehadiran ekstrakurikuler dan terpilih menjadi tim inti sekolah untuk mengikuti berbagai kejuaraan pada tahun 2016. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh subjek penelitian adalah sebanyak 48 siswa.

## **D. Instrumen dan Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah ada yaitu tes keterampilan dasar bermain futsal yang disusun oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009). Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54. Tes ini memiliki *concurrent validity* dengan menggunakan *criterionrelated validity*. Sebagai kriteria *subjective rating* dari tiga penilai pada saat bermain. Besar validitas diasumsikan dengan koefisien korelasi antara hasil pengukuran tes terhadap kriteria dengan menggunakan *Spearman's rank correlation coefficient*. Tes ini memiliki reliabilitas dengan menggunakan *stability coefficient* menggunakan metode *test retest* melalui perhitungan *Pearson product moment coefficient of correlation* Tes ini

memiliki objektivitas dengan menggunakan *consistency coefficient* menggunakan metode internal *consistency* melalui perhitungan *Cronbach's alpha formula*. Adapun hasil dari perhitungan tersebut dapat dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rangkuman Hasil perhitungan Validitas, Reliabilitas dan Objektivitas

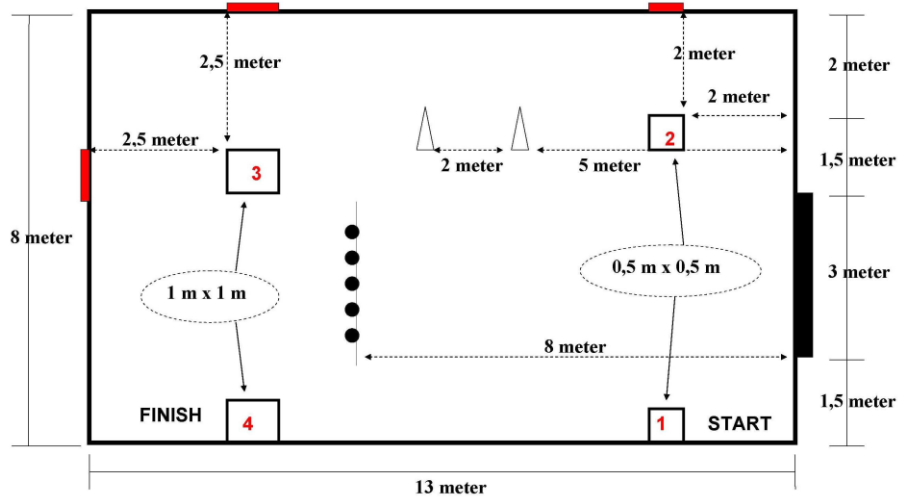
Koef. korelasi $\rho$ hitung	$\rho$ tabel (dk:16)		Kesimpulan
	Taraf 5%	Taraf 1%	
0,67	0,51	0,61	<i>Valid</i>
0,69	0,51	0,67	<i>Reliable</i>
0,54	0,51	0,67	Objek pada taraf 5%

## 2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain futsal yang dominan ditunjukkan dalam permainan meliputi: (a) *Passing*, (b) *Controlling*, (c) *Dribbling*, (d) *Shooting* sesuai dengan Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal yang disusun oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009).

Adapun rangkaian tes keterampilan dasar bermain futsal yang disusun oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009) terdiri dari *dribbling* lurus sejauh 6 m, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m, *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 dengan kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri atau 5 bola yang disediakan, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 m.

Berikut ini merupakan gambar lapangan tes keterampilan futsal yang disusun oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009):



Gambar 6. Lapangan Tes Futsal  
(Sumber: Marhaendro, Saryono, & Yudanto. 2009: 153)

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk persentase. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Distribusi frekuensi, Kategorisasi, dan Diagram (Syarifudin, 2010: 91-120).

#### 1. *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Standar Deviasi

*Mean* merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan Standar Deviasi (SD) dilakukan dengan bantuan media SPSS 24.

## 2. Distribusi frekuensi

### a. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = jumlah kelas yang dicari

N = jumlah data hitung

log = logaritma

### b. Menghitung rentang kelas (*Range*)

Rentang data (*Range*) dapat diketahui dengan cara skor maksimum dikurangi skor minimum.

### c. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = *Range*

K = Jumlah kelas

## 3. Kategorisasi

Hasil data dihitung melalui SPSS 24 kemudian digolongkan dalam kategori yang telah ditentukan. Pemaknaan yang diajukan mengacu pada norma keterampilan dasar bermain futsal meliputi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan Dasar Bermain Futsal  
(Sumber: Syarifudin. 2010: 113)

No	Interval Kelas	Kategori
1	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Rendah
5	$X > M + 1,5 SD$	Sangat rendah

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean*/Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Skor yang telah diketahui kemudian digolongkan dalam kategori yang telah ditentukan dan dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus Persentase Hasil (Sudijono, 2007: 43).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Persentase

#### 4. Diagram

Diagram batang disusun berdasarkan frekuensi yang telah dikategorikan melalui norma penilaian keterampilan dasar bermain futsal.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Hasil penelitian survei ini hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data yang telah diperoleh dianalisis kemudian skor dihitung dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan futsal subjek dalam satuan detik tanpa mengikutsertakan nilai di bawah satuan detik guna mempermudah dalam perhitungan. Berdasarkan penghitungan statistik menggunakan SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta

Keterangan	Nilai
Banyak Data	48
<i>Mean</i>	35,29
<i>Median</i>	35
<i>Modus</i>	39
Standar Deviasi	4,34
Jumlah Kelas	6,54
Rentang Data	14
Panjang Kelas	2
Nilai Maksimum	28
Nilai Minimum	42

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 3., data didistribusikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari

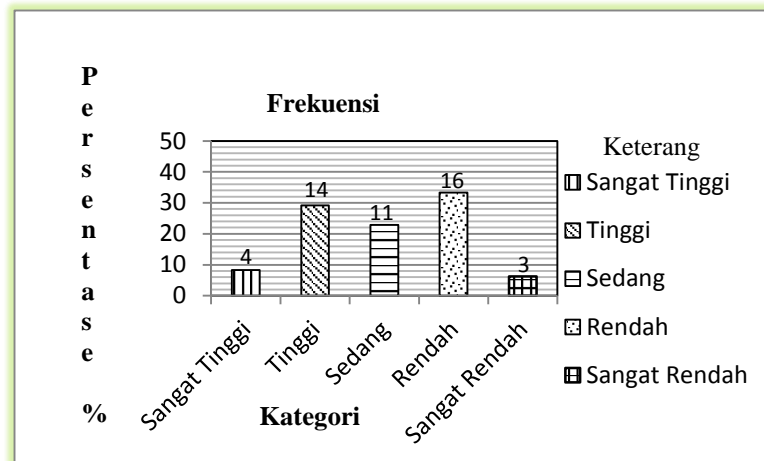
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
42 – 40	9	18,75%
39 – 37	12	25%
36 – 34	9	18,75%
33 – 31	9	18,75%
30 – 28	9	18,75%
27 – 25	0	0%
24 – 22	0	0%

Data hasil tes yang telah dihitung menggunakan SPSS 24 dikategorikan ke dalam lima kategori berdasarkan norma penilaian keterampilan dasar futsal yang meliputi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 28,78$	Sangat tinggi	4	8,33%
$28,78 < X \leq 33,12$	Tinggi	14	29,17%
$33,12 < X \leq 37,46$	Sedang	11	22,92%
$37,46 < X \leq 41,8$	Rendah	16	33,33%
$X > 41,8$	Sangat rendah	3	6,25%
Jumlah		48	100%

Persentase tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Kategori Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari

Adapun hasil penelitian setiap sekolah dijelaskan berikut ini:

1. SMP Negeri 1 Wonosari

Data hasil tes keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yang diolah menggunakan SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari

Keterangan	Nilai
Banyak Data	12
<i>Mean</i>	35,83
<i>Median</i>	35,50
<i>Modus</i>	30
Standar Deviasi	4,34
Jumlah Kelas	4,56
Rentang Data	12
Panjang Kelas	2
Nilai Maksimum	30
Nilai Minimum	42

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 6., data didistribusikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:



Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari

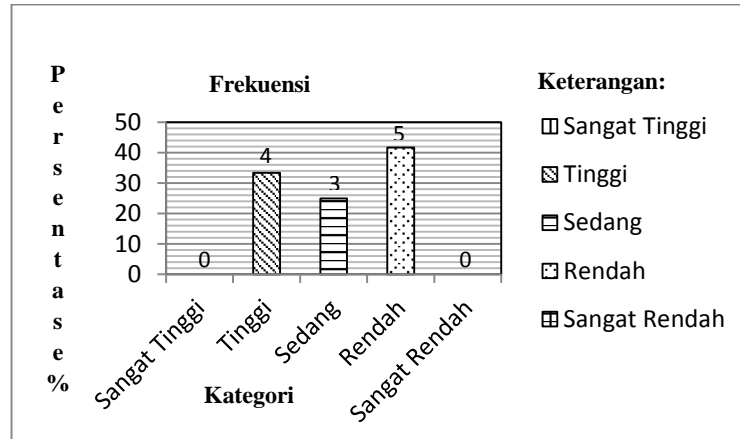
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
42 – 40	3	25%
39 – 37	3	25%
36 – 34	2	16,67%
33 – 31	2	16,67%
30 – 28	2	16,67%

Data hasil tes yang telah dihitung menggunakan SPSS 24 dikategorikan ke dalam lima kategori berdasarkan norma penilaian keterampilan dasar futsal yang meliputi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \leq 29,32$	Sangat tinggi	0	0%
2	$29,32 < X \leq 33,66$	Tinggi	4	33,33%
3	$33,66 < X \leq 38$	Sedang	3	25%
4	$38 < X \leq 42,34$	Rendah	5	41,67%
5	$X > 42,34$	Sangat rendah	0	0%
	Jumlah		12	100%

Data hasil tes dapat dilihat pada diagram hasil tes keterampilan futsal SMP Negeri 1 Wonosari sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Kategori Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari

## 2. SMP Negeri 2 Wonosari

Data hasil tes keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Wonosari yang diolah menggunakan SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari

Keterangan	Nilai
Banyak Data	12
<i>Mean</i>	34,42
<i>Median</i>	34,5
<i>Modus</i>	28
Standar Deviasi	4,36
Jumlah Kelas	4,56
Rentang Data	13
Panjang Kelas	2,6
Nilai Maksimum	28
Nilai Minimum	41

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 9., data didistribusikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari

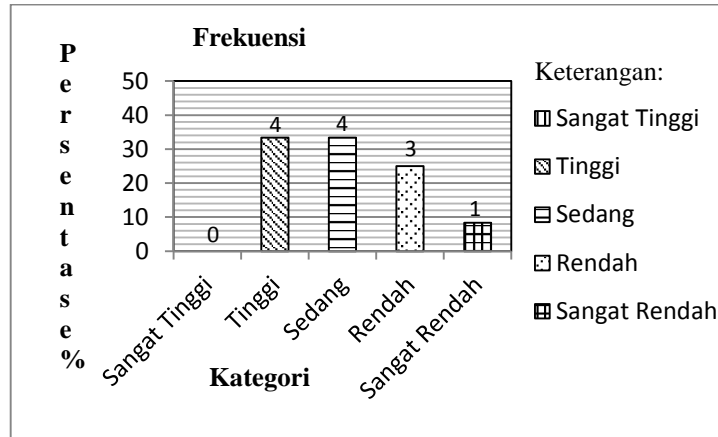
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
41 – 38	4	33,33%
37 – 34	3	25%
33 – 30	3	25%
29 – 26	2	16,67%
25 – 22	0	0%

Data hasil tes yang telah dihitung menggunakan SPSS 24 dikategorikan ke dalam lima kategori berdasarkan norma penilaian keterampilan dasar futsal yang meliputi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 2 Wonosari

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \leq 27,88$	Sangat tinggi	0	0%
2	$27,88 < X \leq 32,24$	Tinggi	4	33,33%
3	$32,24 < X \leq 36,6$	Sedang	4	33,33%
4	$36,6 < X \leq 40,96$	Rendah	3	25%
5	$X > 40,96$	Sangat rendah	1	8,34%
	Jumlah		12	100%

Data hasil tes dapat dilihat pada diagram hasil tes keterampilan futsal SMP Negeri 2 Wonosari sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari

### 3. SMP Negeri 3 Wonosari

Data hasil tes keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Wonosari yang diolah menggunakan SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari

Keterangan	Nilai
Banyak Data	12
<i>Mean</i>	35,08
<i>Median</i>	35,5
<i>Modus</i>	28
Standar Deviasi	4,73
Jumlah Kelas	4,56
Rentang Data	14
Panjang Kelas	2,8
Nilai Maksimum	28
Nilai Minimum	42

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 12., data didistribusikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari

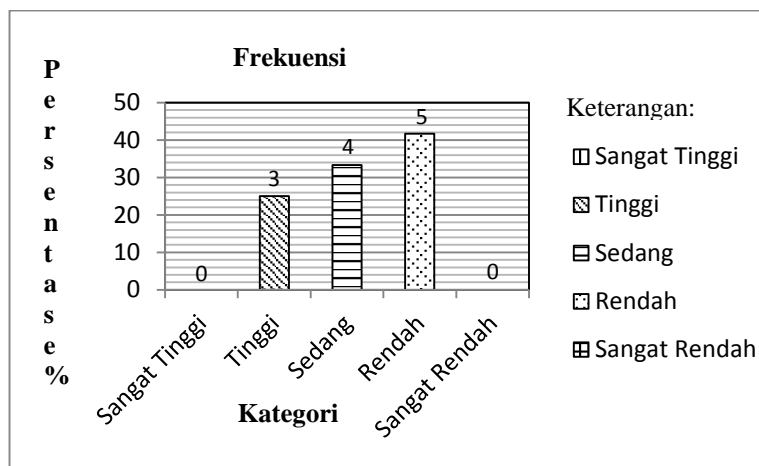
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
42 – 39	4	33,33%
38 – 35	3	25%
34 – 31	2	16,67%
30 – 27	3	25%
26 – 23	0	0%

Data hasil tes yang telah dihitung menggunakan SPSS 24 dikategorikan ke dalam lima kategori berdasarkan norma penilaian keterampilan dasar futsal yang meliputi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Hasil Tes Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Wonosari

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \leq 27,98$	Sangat tinggi	0	0%
2	$27,98 < X \leq 32,71$	Tinggi	3	25%
3	$32,71 < X \leq 37,45$	Sedang	4	33,33%
4	$37,45 < X \leq 42,18$	Rendah	5	41,67%
5	$X > 42,18$	Sangat rendah	0	0%
	Jumlah		12	100%

Data hasil tes dapat dilihat pada diagram hasil tes keterampilan futsal SMP Negeri 3 Wonosari sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari

#### 4. SMP Negeri 4 Wonosari

Data hasil tes keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Wonosari yang diolah menggunakan SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Penghitungan Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari

Keterangan	Nilai
Banyak Data	12
<i>Mean</i>	35,83
<i>Median</i>	36
<i>Modus</i>	29
Standar Deviasi	4,32
Jumlah Kelas	4,56
Rentang Data	13
Panjang Kelas	2,6
Nilai Maksimum	29
Nilai Minimum	42

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 15., data didistribusikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari

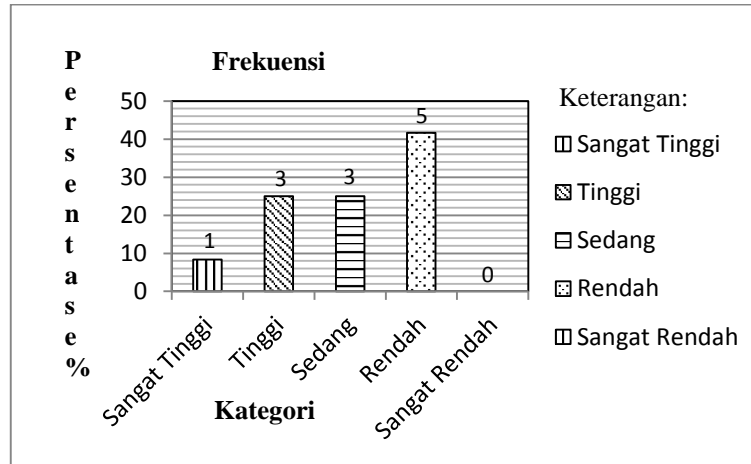
Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
42 – 39	4	33,33%
38 – 35	3	25%
34 – 31	3	25%
30 – 27	2	16,67%
26 – 23	0	0%

Data hasil tes yang telah dihitung menggunakan SPSS 24 dikategorikan ke dalam lima kategori berdasarkan norma penilaian keterampilan dasar futsal yang meliputi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Hasil Tes Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Wonosari

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \leq 29,35$	Sangat tinggi	1	8,33%
2	$29,35 < X \leq 33,67$	Tinggi	3	25%
3	$33,67 < X \leq 37,99$	Sedang	3	25%
4	$37,99 < X \leq 42,31$	Rendah	5	41,67%
5	$X > 42,31$	Sangat rendah	0	0%
	Jumlah		12	100%

Data hasil tes dapat dilihat pada diagram hasil tes keterampilan futsal SMP Negeri 4 Wonosari sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penghitungan data secara keseluruhan dilakukan setelah diketahui tingkat keterampilan futsal setiap SMP Negeri yang ada di Kecamatan Wonosari dengan menggabungkan seluruh data yang telah didapatkan dari keempat sekolah sebagai data kumulatif menggunakan SPSS 24. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata tingkat kemampuan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari.

Hasil tes keterampilan futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4., kategori kurang baik memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 5 siswa dengan presentase 41,67%. Hasil ini didapatkan berdasarkan pelaksanaan tes masih banyak terjadi kesalahan saat melakukan *passing* ke tembok dan *shooting* ke arah gawang. Kesalahan-kesalahan yang terjadi membuktikan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal di SMP Negeri 1 Wonosari masih belum dapat dikatakan baik.



Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Wonosari mendapat dukungan dari pihak sekolah berupa sarana dan pra sarana yang memadai serta didatangkannya pelatih dari luar seharusnya menjadi modal besar dalam meningkatkan kualitas teknik bermain para peserta. Kenyataan yang terjadi di lapangan ternyata masih terjadi program latihan yang tidak terstruktur menyebabkan kesulitan bagi para peserta dalam menguasai materi latihan yang diberikan. Porsi latihan teknik, fisik, maupun taktik jika digambarkan dalam sebuah persentase meliputi latihan teknik sebanyak 10%, latihan fisik sebanyak 30%, dan latihan taktik sebanyak 60% dapat dikatakan tidak seimbang dan menyebabkan kurangnya penguasaan teknik dasar bermain futsal.

Hasil tes keterampilan futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5., kategori cukup baik memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 4 siswa dengan presentase 33,33%. Kesalahan masih terjadi pada saat melakukan tes meskipun tingkat keterampilan peserta di sekolah ini dalam kategori cukup baik yaitu pada saat peserta tes melakukan *dribbling* mengitari *cones* dan *shooting* ke arah gawang.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Wonosari didukung dengan latihan yang ditangani oleh pelatih dari luar sekolah dan penyediaan sarana dan pra sarana yang baik. Bentuk latihan yang sering diterapkan di sekolah ini merupakan bentuk latihan kombinasi menyerang maupun bertahan yang menurut penulis level latihan ini terlalu tinggi. Bentuk latihan yang baik seharusnya dilakukan bertahap dari bentuk latihan sederhana berupa latihan teknik dasar kemudian berlanjut hingga mencapai level latihan tertinggi berupa latihan kombinasi yang kompleks. Salah satu

bentuk latihan yang diberikan pelatih yaitu berupa latihan umpan satu dua lalu *shooting* ke gawang. Keinginan peserta dalam menghasilkan tendangan yang keras menyebabkan kebiasaan peserta melakukan *shooting* menggunakan ujung kaki yang dianggap akan menghasilkan tendangan yang lebih keras tapi justru menyebabkan ketepatan arah tendangan yang kurang baik.

Hasil tes keterampilan futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Wonosari termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kategori kurang baik memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 5 siswa dengan presentase 41,67%. Hasil ini dipengaruhi oleh kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan tes berupa kehilangan bola saat melakukan *dribble* dari satu pos ke pos berikutnya. Para peserta kesulitan mengontrol bola akibat dari *passing* yang kurang baik ke arah tembok.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal dalam jadwal ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Wonosari mendapat kesempatan latihan sebanyak dua kali dalam seminggu dengan kondisi sarana dan pra sarana kurang memadai yang dibuktikan dengan tidak adanya gawang. Pelatih yang menangani ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu guru Penjasorkes yang masih aktif mengajar di sekolah itu sendiri. Latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler biasanya diberikan menjelang penyelenggaraan *event* resmi seperti O2SN atau kejuaraan lokal tingkat SMP, baik kejuaraan yang diselenggarakan oleh lembaga tertentu maupun invitasi dari sekolah lain yang menyelenggarakan kejuaraan. Hal tersebut membuktikan dengan tidak adanya *event* atau kejuaraan yang melibatkan sekolah ini, intensitas dan kualitas latihan terabaikan yang menyebabkan kurangnya kualitas keterampilan dasar bermain futsal terutama pada aspek-aspek yang diteliti.

Hasil tes keterampilan futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Wonosari termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kategori kurang baik memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 5 siswa dengan presentase 41,67%. Hasil ini dipengaruhi oleh kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan tes terutama pada saat peserta tes melakukan *passing* ke tembok dan *shooting* yang masih sering melenceng dari gawang. Pada dasarnya dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Wonosari, peserta ekstrakurikuler telah diberikan latihan teknik-teknik dasar bermain futsal yang meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* tapi latihan yang diberikan berupa latihan kombinasi, bukan latihan teknik dasar yang lebih sederhana. Hal ini cenderung membuat peserta ekstrakurikuler futsal lebih memusatkan perhatian mereka pada latihan kombinasinya, bukan pada teknik dasarnya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Wonosari ditangani oleh salah satu guru Penjasorkes yang masih aktif mengajar disana dibantu oleh siswa SMA bahkan mahasiswa yang berdomisili dekat dengan sekolah maupun alumni disana. Saran yang mereka berikan kepada pelatih sering diterapkan pada saat kegiatan berlangsung. Beberapa program latihan dari saran-saran tersebut ada yang cocok dan diterima baik oleh peserta ekstrakurikuler, namun banyak juga yang tidak proporsional untuk diterapkan seperti latihan kombinasi yang rumit tanpa teknik yang baik membuat peserta kesulitan. Tingkat latihan yang terlalu tinggi menyebabkan siswa kelelahan, sehingga bila terus dipaksakan akan menimbulkan kejenuhan bagi para peserta ekstrakurikuler.

Hasil ukur kemampuan ini juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara tidak langsung berpengaruh, diantaranya adalah lamanya peserta ekstrakurikuler

futsal mengikuti dan menekuni olahraga futsal, keseriusan peserta ketika peneliti memberi instruksi sebelum melakukan tes, dan kesiapan mental peserta dalam melakukan tes. Hal ini dilihat dari kondisi beberapa peserta yang tidak percaya diri sehingga terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tes yang dilakukan peserta didik di pos tertentu, misalnya; kontrol dan *passing* yang buruk, kehilangan bola saat *dribble*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan futsal adalah latihan. Latihan merupakan aktivitas untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Hal ini senada dengan pernyataan bahwa “keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien”, Singer dalam Ma'mun & Saputra (2000: 53). Tujuan dan sasaran latihan secara garis besar, antara lain: (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5) meningkatkan kualitas psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil tes tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari dapat disimpulkan bahwa dari 48 peserta yang telah melakukan tes tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler futsal, kategori “sangat tinggi“ sebanyak 8,33%, kategori “tinggi” sebanyak 29,17%, kategori “sedang” sebanyak 22,92%, kategori “rendah” sebanyak 33,33%, dan kategori “sangat rendah” sebanyak 6,25%.

Hasil tes ini secara umum dipengaruhi oleh program latihan ekstrakurikuler futsal yang kurang sesuai untuk peserta dan porsi latihan yang tidak seimbang antara latihan teknik dan latihan taktik selama kegiatan ekstrakurikuler futsal berlangsung. Hasil tes ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal melalui proses pembinaan yang terarah dan berkesinambungan.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan berimplikasi pada:

1. Timbulnya kesadaran dan motivasi pemain untuk meningkatkan kedisiplinan dan kualitas latihan dalam rangka mengembangkan keterampilan dasar bermain futsal untuk mencapai hasil yang maksimal.
2. Timbulnya kesadaran pelatih dan pembina ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari untuk mengadakan latihan yang berkualitas, berkesinambungan, yang secara sistematis dan terencana sesuai dengan program latihan.

3. Timbulnya kesadaran bagi orang tua untuk berpartisipasi aktif memberikan dukungan kepada anaknya, karena prestasi tidak selalu melalui akademik saja tetapi dari bidang lain pun bisa seperti olahraga.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah meminimalisir bias dan kesalahan dalam melaksanakan penelitian ini, tetapi masih terdapat kekurangan dalam proses pelaksanaan penelitian ini.

Adapun kekurangan yang peneliti alami adalah:

1. Keseriusan dan kondisi fisik serta psikologis peserta tes tidak dapat sepenuhnya dikontrol oleh peneliti.
2. Tidak adanya pengamatan lanjutan terkait dengan tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsa di SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari.
3. Jarak tempuh yang jauh antara tempat domisili peneliti dengan tempat penelitian.
4. Minimnya bola futsal yang layak untuk digunakan dalam pelaksanaan tes.
5. Daya tangkap peserta tes yang masih kurang baik dalam mengikuti instruksi dari peneliti, sehingga harus diberikan contoh secara berulang-ulang.

### **D. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi semua pembaca umumnya. Oleh karena itu, untuk proses pembinaan latihan yang diharapkan akan menghasilkan prestasi, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak terkait yaitu:

1. Peserta

Prestasi tidak akan didapat tanpa adanya keseriusan dalam berlatih, oleh karena itu diharapkan atlet mampu memanfaatkan fasilitas yang telah ada dan mengikuti latihan secara rutin.

2. Pelatih/Pembina Ekstrakurikuler

Latihan yang baik adalah suatu proses yang terencana dan sistematis yang dituangkan dalam suatu program latihan, sehingga diharapkan pelatih dan pembina ekstrakurikuler mampu merencanakan dan membuat program latihan untuk evaluasi dan peningkatan *performance* peserta ekstrakurikuler futsal baik secara fisik maupun teknik.

3. Sekolah

Dukungan yang diberikan sekolah tidak hanya bersifat materil saja, akan tetapi non materil pun sangat penting. Hal ini dapat dirasakan manfaatnya di masa mendatang oleh peserta dan pelatih atau pembina ekstrakurikuler.

4. Orangtua

Setiap orangtua pasti bangga dengan buah hati yang meraih prestasi, tetapi perlu kita pahami bahwa prestasi tidak hanya diraih dalam bidang akademik saja. Jika sebagai peserta ekstrakurikuler futsal, tapi prestasi akademik sang anak tidak berada di peringkat teratas, mungkin dalam futsal anak bapak dan ibu sekalian dapat mengoptimalkan potensi yang sebenarnya. Oleh karena itu, para orangtua diharapkan tetap memberi dukungan dan arahan kepada anak supaya tetap tekun menuntut ilmu di sekolah dan semangat berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, A. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun lampiran III tentang Implementasi Kurikulum*. diunduh pada tanggal 3 Januari 2017 dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsn/>
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Ma'mun, A. & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahendra, A. (2007). *Teori Belajar Motorik*. Bandung: UPI.
- Marhaendro, A. S. D., Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga*, Vol. 11, No. 2, Mei 2009: 144-156.
- Murhananto. (2008). *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pamungkas, Y. D. S. (2013). Tingkat keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA dan SMK Yayasan PIRI Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta: FIK-UNY.
- Riyadi, N. (2013). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta: FIK-UNY.
- Saryono. (2006). Futsal Sebagai Salah Satu Permainan Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3 (3), 45-47.
- Scheunemann, T. (2014). *Ayo Indonesia. Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukadiyanto. (2010). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK-UNY.



Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282. 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 214/UN.34.16/PP/2017.

27 April 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

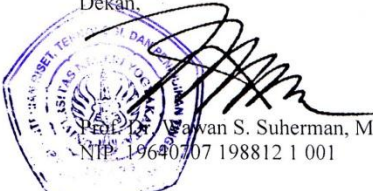
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Griya Gustian.  
NIM : 11601241003.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Herka Maya Jatmika, M.Pd.  
NIP : 19820101 200501 1 001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Agustus 2017.  
Tempat/Objek : Wonosari.  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dekan, Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Wonosari.
2. Kepala Sekolah SMP N 2 Wonosari.
3. Kepala Sekolah SMP N 3 Wonosari.
4. Kepala Sekolah SMP N 4 Wonosari.
5. Kaprodi PJKR.
6. Pembimbing TAS.
7. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275. Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4741/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunung Kidul  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Gunung Kidul  
Kabupaten Gunung Kidul  
Di

WONOSARI

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 214/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 27 April 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN WONOSARI"** kepada :

Nama : GRIYA GUSTIAN  
NIM : 11601241003  
No. HP/Identitas : 085647823828 / 3301120507930003  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/  
Pendidikan Olahraga (POR)  
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri se-Kecamatan Wonosari,  
Kabupaten Gunung Kidul, DIY  
Waktu Penelitian : 8 Mei 2017 s.d. 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU**

Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 0503/PEN/V/2017

Membaca : Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, Nomor : 074/4741/Kesbangpol/2017 tanggal 08 Mei 2017, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : **Griya Gustian NIM : 11601241003**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan/UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ciporos 03/04, Karangpucung, Cilacap, Jawa Tengah  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMP Negeri di Kec. Wonosari Kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Herka Maya Jatmika, M.Pd  
Waktunya : Mulai tanggal : 15 Mei 2017 s/d 15 Agustus 2017  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk ( CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : [kpdggunungkidul@gmail.com](mailto:kpdggunungkidul@gmail.com).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada tanggal : 15 Mei 2017

An. Bupati,  
Pt. Kepala



**HIDAYAT, S.H., M.Si**  
NIP. 19620831 198603 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMP N ..... Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip. ;

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 1 Wonosari



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA**  
**SMP NEGERI 1 WONOSARI**  
Kolonel Sugiyono 35 B Wonosari Gunungkidul Daerah istimewa Yogyakarta 55801  
Telp. (0274) 391039, 392823 Fax (0274) 391039

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 230

Yang bertanda tangan di bawah ini :

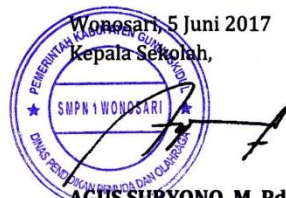
Nama : AGUS SURYONO, M. Pd  
NIP : 19590823 198103 1 005  
Pangkat/Gol.Ruang : Guru Madya, Gol. IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : GRIYA GUSTIAN  
NIM : 11601241003  
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan/ UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA  
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ciporos 03/04 Karangpucung, Cilacap, Jawa Tengah

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimulai tanggal 17 Mei 2017 dengan Judul " **TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE KECAMATAN WONOSARI** "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonosari, 5 Juni 2017  
Kepala Sekolah,  
**AGUS SURYONO, M. Pd**  
NIP 19590823 198103 1 005



Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 2 Wonosari



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA  
SMP NEGERI 2 WONOSARI

Jalan: Veteran 8 Wonosari Gunungkidul 55813 Telepon 391037  
Laman: <http://smp2wonosari.sch.id> Surel: [smp2wonosari@yahoo.co.id](mailto:smp2wonosari@yahoo.co.id)

Nomor : 421/017 17 Mei 2017  
Lampiran :  
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Nomor: 214/UN.34.16/PP/2017, tanggal 27 April 2017 tentang Ijin Penelitian.

Kepala SMP Negeri 2 Wonosari mengijinkan :

nama : Griya Gustian  
nomor mahasiswa : 11601241003  
program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
program pendidikan : S1  
lokasi penelitian : SMP Negeri Kecamatan Wonosari, Gunungkidul  
waktu : 15 Mei s.d 15 Agustus 2017  
judul Penelitian : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN WONOSARI  
dengan ketentuan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk softcopy format pdf yang tersimpan dalam keping compact Disk dan dalam bentuk data yang dikirim via email ke alamat: [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke kantor perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat email: [kpadgunungkidul@ymail.com](mailto:kpadgunungkidul@ymail.com)
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan
5. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Griya Gustian.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 3 Wonosari



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 3 WONOSARI**

Alamat : Jalan Baron Km.6, Wonosari, Gunungkidul, Telp. 08121508148

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/ 139/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul,  
Menerangkan bahwa :

Nama : Griya Gustian  
NIM : 11601241003  
Asal Instansi/ Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta/ Ilmu Keolahragaan  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ciporos 03/ 04, Karangpucung, Cilacap, Jawa Tengah

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Wonosari yang saya pimpin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir pada tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 15 Agustus 2017, dengan judul “TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN WONOSARI”  
Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 30 Mei 2017

Kepala Sekolah,



MILU ADI, S.Pd

NIP. 19631108 198601 1 003



Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 4 Wonosari



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 4 WONOSARI  
Piyaman, Wonosari, Gunungkidul 55851, Telepon 392776  
e-mail : [smppiyaman@yahoo.com](mailto:smppiyaman@yahoo.com) Website : [www.smpn4wonosari.sch.id](http://www.smpn4wonosari.sch.id)

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 070/374

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARDJONO, S.Pd., M.M.  
NIP : 19591019 198103 1 011  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Wonosari

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu nomor : 0503/PEN/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 perihal Surat Keterangan/Ijin, maka dengan ini kami menerangkan :

Nama : GRIYA GUSTIAN  
NIM : 11601241003  
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Wonosari dengan judul "TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN WONOSARI tanggal 15 Mei s.d. 15 Agustus 2017.

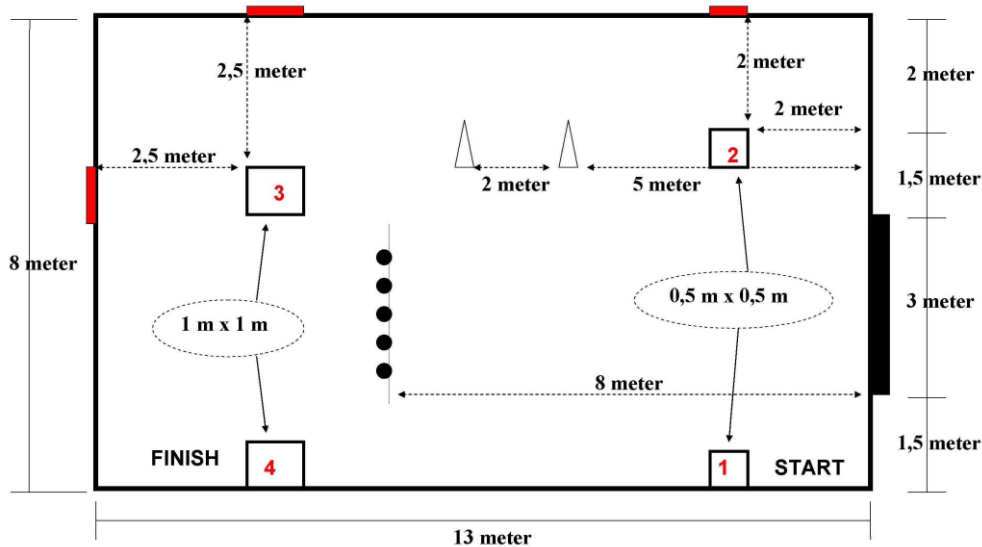
Surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 29 Mei 2017  
Kepala Sekolah,  
  
  
Mardjono, S.Pd., M.M.  
Pangkat : Pembina, IV/a  
NIP 19591019 198103 1 011

## Lampiran 8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah “Tes Futsal FIK Jogja”, Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009:153) dengan rincian sebagai berikut:

### a. Gambar lapangan



### b. Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata berukuran 8 m x 13 m, dengan 2 sisi tembok. Untuk melengkapinya dibutuhkan plester atau lacban untuk batas kotak, tanda letak bola dan tanda petunjuk jalur pergerakan *testee*. Sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 m dan tinggi 2 m, bola futsal sebanyak 7 buah, *cone* sebanyak 2 buah, dan *stopwatch*.

### c. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Pada aba-aba “siap”, *testee* berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola ditelakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba “ya”, waktu dijalankan, *testee* mulai melakukan *dribbling* bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2). Sampai pos 2, *testee* melakukan *passing without controlling* ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m dari tembok. Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan pada *cone* yang telah disediakan. Atau *dribbling* seolah-olah membuat angka 8. Sampai pos 3, *testee* melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan jarak 2,5 m. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan. Setelah 10 kali melakukan *passing with controlling*, bola dihentikan pada kotak nomor 3 (pos 3), dilanjutkan

dengan shooting ke gawang. *Shooting* ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan 1 kaki kiri, maka *shooting* telah selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 2 bola masih diberi kesempatan sampai dengan 5 bola. Apabila 5 bola belum ada yang masuk, maka *shooting* juga telah selesai. Selesai *shooting*, *testee* mengambil kembali bola pada kotak nomor 3 (pos 3), kemudian *dribbling* lurus secepat mungkin menuju pos 4. Sampai pos 4, *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4. Bersamaan dengan bola berhenti, maka waktu juga berhenti. Skor adalah waktu yang diperlukan oleh *testee* dari aba-aba “ya” sampai *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4. *Testee* mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.

Lampiran 9. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari yang Diolah

N	Hasil yang diolah
1	39
2	37
3	40
4	32
5	30
6	30
7	42
8	39
9	34
10	41
11	34
12	32
13	33
14	39
15	41
16	28
17	34
18	31
19	39
20	28
21	35
22	31
23	36
24	38
25	40
26	33
27	38
28	39
29	28
30	42
31	36
32	30
33	28
34	33
35	35
36	39
37	37
38	33
39	41
40	40
41	30
42	32
43	35
44	38
45	34
46	42
47	29
48	39

Lampiran 10. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari yang Diolah

N	Hasil yang diolah
1	39
2	37
3	40
4	32
5	30
6	30
7	42
8	39
9	34
10	41
11	34
12	32

Lampiran 11. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari yang Diolah

N	Hasil yang diolah
1	33
2	39
3	41
4	28
5	34
6	31
7	39
8	28
9	35
10	31
11	36
12	38

Lampiran 12. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari yang Diolah

N	Hasil yang diolah
1	40
2	33
3	38
4	39
5	28
6	42
7	36
8	30
9	28
10	33
11	35
12	39

Lampiran 13. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari yang Diolah

N	Hasil yang diolah
1	37
2	33
3	41
4	40
5	30
6	32
7	35
8	38
9	34
10	42
11	29
12	39



Lampiran 14. Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri Se-Kecamatan Wonosari

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 48 \\ &= 1 + 5,54 \\ &= 6,54 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 28 - 42 \\ &= -14 \longrightarrow \text{Rentang data harus bernilai positif sehingga diperoleh } R = 14\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{14}{7} \\ &= 2\end{aligned}$$

d. Kategorisasi

$$\begin{aligned}M - 1,5 \text{ SD} &= 35,29 - 1,5 (4,34) \\ &= 35,29 - 6,51 \\ &= 28,78\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 0,5 \text{ SD} &= 35,29 - 0,5 (4,34) \\ &= 35,29 - 2,17 \\ &= 33,12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 0,5 \text{ SD} &= 35,29 + 0,5 (4,34) \\ &= 35,29 + 2,17 \\ &= 37,46\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 1,5 \text{ SD} &= 35,29 + 1,5 (4,34) \\ &= 35,29 + 6,51 \\ &= 41,8\end{aligned}$$

Lampiran 15. Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 1 + 3,56 \\ &= 4,56 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 30 - 42 \\ &= -12 \longrightarrow \text{rentang data harus bernilai positif sehingga diperoleh } R = 12\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{12}{5} \\ &= 2,4 \longrightarrow \text{dibulatkan ke bawah menjadi } 2\end{aligned}$$

d. Kataegorisasi

$$\begin{aligned}M - 1,5 \text{ SD} &= 35,83 - 1,5 (4,34) \\ &= 35,83 - 6,51 \\ &= 29,32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 0,5 \text{ SD} &= 35,83 - 0,5 (4,34) \\ &= 35,83 - 2,17 \\ &= 33,66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 0,5 \text{ SD} &= 35,83 + 0,5 (4,34) \\ &= 35,83 + 2,17 \\ &= 38\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 1,5 \text{ SD} &= 35,83 + 1,5 (4,34) \\ &= 35,83 + 6,51 \\ &= 42,34\end{aligned}$$

Lampiran 16. Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Wonosari

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 1 + 3,56 \\ &= 4,56 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 28 - 41 \\ &= -13 \longrightarrow \text{rentang data harus bernilai positif sehingga diperoleh } R = 13\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{13}{5} \\ &= 2,6 \longrightarrow \text{dibulatkan ke atas menjadi } 3\end{aligned}$$

d. Kategorisasi

$$\begin{aligned}M - 1,5 SD &= 34,42 - 1,5 (4,36) \\ &= 34,42 - 6,54 \\ &= 27,88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 0,5 SD &= 34,42 - 0,5 (4,36) \\ &= 34,42 - 2,18 \\ &= 32,24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 0,5 SD &= 34,42 + 0,5 (4,36) \\ &= 34,42 + 2,18 \\ &= 36,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 1,5 SD &= 34,42 + 1,5 (4,36) \\ &= 34,42 + 6,54 \\ &= 40,96\end{aligned}$$

Lampiran 17. Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 3 Wonosari

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 1 + 3,56 \\ &= 4,56 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 28 - 42 \\ &= -14 \longrightarrow \text{rentang data harus bernilai positif sehingga diperoleh } R = 14\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{14}{5} \\ &= 2,8 \longrightarrow \text{dibulatkan ke atas menjadi } 3\end{aligned}$$

d. Kategorisasi

$$\begin{aligned}M - 1,5 SD &= 35,08 - 1,5 (4,73) \\ &= 35,08 - 7,1 \\ &= 27,98\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 0,5 SD &= 35,08 - 0,5 (4,73) \\ &= 35,08 - 2,37 \\ &= 32,71\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 0,5 SD &= 35,08 + 0,5 (4,73) \\ &= 35,08 + 2,37 \\ &= 37,45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 1,5 SD &= 35,08 + 1,5 (4,73) \\ &= 35,08 + 7,1 \\ &= 42,18\end{aligned}$$

Lampiran 18. Prosedur Penghitungan dalam Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 4 Wonosari

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 1 + 3,56 \\ &= 4,56 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 29 - 42 \\ &= -13 \longrightarrow \text{rentang data harus bernilai positif sehingga diperoleh } R = 13\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{13}{5} \\ &= 2,6 \longrightarrow \text{dibulatkan ke atas menjadi } 3\end{aligned}$$

d. Kategorisasi

$$\begin{aligned}M - 1,5 SD &= 35,83 - 1,5 (4,32) \\ &= 35,83 - 6,48 \\ &= 29,35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 0,5 SD &= 35,83 - 0,5 (4,32) \\ &= 35,83 - 2,16 \\ &= 33,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 0,5 SD &= 35,83 + 0,5 (4,32) \\ &= 35,83 + 2,16 \\ &= 37,99\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 1,5 SD &= 35,83 + 1,5 (4,32) \\ &= 35,83 + 6,48 \\ &= 42,31\end{aligned}$$

Lampiran 19. Foto Pengambilan Data di SMP Negeri 1 Wonosari

1. Siswa berada di pos 1 mulai melakukan *dribbling*



2. Siswa berada di pos 2 melakukan *passing* dengan tembok sebanyak 10 kali



Lanjutan dari lampiran 19

3. Siswa melakukan *dribbling* memutar melewati *cone* menuju pos 3



4. Bola dihentikan di pos 3, lalu siswa melakukan *shooting* ke arah gawang



Lanjutan dari lampiran 19

5. Siswa men-*dribble* bola dari pos 3 lalu dihentikan di pos 4





Lampiran 20. Foto Pengambilan Data di SMP Negeri 2 Wonosari

1. Siswa berada di pos 1 mulai melakukan *dribbling*



2. Siswa berada di pos 2 melakukan *passing* dengan tembok sebanyak 10 kali



Lanjutan dari lampiran 20

3. Siswa melakukan *dribbling* memutar melewati *cone* menuju pos 3



4. Bola dihentikan di pos 3, lalu siswa melakukan *shooting* ke arah gawang



Lanjutan dari lampiran 20

5. Siswa men-*dribble* bola dari pos 3 lalu dihentikan di pos 4



Lampiran 21. Foto Pengambilan Data di SMP Negeri 3 Wonosari

1. Siswa berada di pos 1 mulai melakukan *dribbling*





Lanjutan dari lampiran 21

2. Siswa berada di pos 2 melakukan *passing* dengan tembok sebanyak 10 kali



3. Siswa melakukan *dribbling* memutar melewati *cone* menuju pos 3



Lanjutan dari lampiran 21

4. Bola dihentikan di pos 3, lalu siswa melakukan *shooting* ke arah gawang



5. Siswa men-*dribble* bola dari pos 3 lalu dihentikan di pos 4





Lampiran 22. Foto Pengambilan Data di SMP Negeri 4 Wonosari

1. Siswa berada di pos 1 mulai melakukan *dribbling*



2. Siswa berada di pos 2 melakukan *passing* dengan tembok sebanyak 10 kali



Lanjutan lampiran 22

3. Siswa melakukan *dribbling* memutar melewati *cone* menuju pos 3



4. Bola dihentikan di pos 3, lalu siswa melakukan *shooting* ke arah gawang





Lanjutan dari lampiran 22

5. Siswa men-*dribble* bola dari pos 3 lalu dihentikan di pos 4

